

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dimana penelitian langsung terjun kelapangan guna memperoleh bahan dan kajian data.¹ Pada hal ini peneliti ingin mendeskripsikan dari hasil penelitian untuk memperoleh data yang konkret tentang metode C3T dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada siswa di kelas V MI Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Disebut dengan penelitian kualitatif karena dalam mengumpulkan data peneliti mendeskripsikan serta menganalisis data terkait dengan penelitian yang akan diteliti dimana membutuhkan data yang berupa tindakan nyata diperoleh dan digunakan dalam meng~~out~~ *put* sebuah teori yang timbul dari hipotesis pada penelitian kualitatif ini.

Dengan melakukan penelitian pada kelas 5 dan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas/wali kelas dan beberapa kelas V disekolah MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara. Atas dasar itu, maka penelitian kualitatif bersifat *generating theory* bukan *hypothesis-testing* sehingga yang dihasilkan berupa objek. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis sehingga diperoleh ketetapan dalam interpretasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini lebih bersifat deskriptif analisis yang berarti interpretasi terhadap isi yang dibuat dan disusun secara sistematis dan menyeluruh.²

¹ Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1997. Hal 7

² Nurul Zuriyah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara Jakarta, 2006, Hal 91

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian berisi alokasi waktu pada pelaksanaan dalam melakukan penelitian. Peneliti menetapkan lokasi di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara. Pemilihan *Setting* lokasi pada penelitian ini alasannya judul yang peneliti angkat sesuai dengan keadaan Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif selain memiliki perbedaan istilah yang dasar mengenai populasi, sampel tidak sama responden tapi dinamakan narasumber, partisipan, informan, teman, pendidik dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif disebut sampel teoritis, dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah teori.³

Subyek yang digunakan ini adalah kepala madrasah, guru kelas V dan beberapa siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara. Penentuan subyek dilaksanakan pada saat peneliti memulai masuk kelapangan dan selama penelitian berlangsung. Sebagai objek peneliti yakni metode C3T. Subyek penelitian yang peneliti gunakan satu orang pendidik sebagai sumber/subjek data karena mereka meneliti menganggap mampu serta mengerti mengenai objek yang nantinya diteliti, selain itu ia tergolongkan orang yang ikut dilibatkan dalam kegiatan yang sedang diteliti.

D. Sumber Data

Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dan data yang diambil dari berbagai sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan pada pengumpul data.⁴ Dimana data dari lapangan tersebut dijadikan satu dari subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi dari informan atau pendidik yang

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal 297-300

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal 297-298.

mengajar di kelas 5 yang bersifat langsung ataupun yang melalui wawancara dengan guru yang bersangkutan atau mengajar di kelas V tersebut. Pendekatan ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai penggunaan metode pembelajaran C3T dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang bukan secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dimana data sekunder atau disebut juga dengan data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka. Data sekunder bisa berupa dokumentasi atau juga catatan yang diperoleh. Sumber data sekunder yang dilakukan penelitian ini terdiri dari dokumentasi hasil proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah untuk memperoleh data, tanpa harus mengetahui teknik pengumpulan data. Maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Metode penelitian yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan beberapa cara mulai dari *setting*, berbagai sumber, berbagai upaya. Melakukan teknik dalam mengumpulkan data dengan observasi, interview, pengambilan gambar serta gabungan antara lainnya.⁵

Didalam penelitian yang dilakukan, mengumpulkan data-data peneliti menggunakan 3 metode, agar terjadinya kesinambungan dalam melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dibawah ini:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Ilmu pengetahuan mulai dengan observasi dan harus selalu kembali kepada observasi untuk mengetahui suatu kebenaran dalam ilmu tersebut. observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu kejadian yang terjadi sekarang dalam kehidupan kenyataan. Dengan observasi

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hal 62

kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar ditemui dalam metode lain. Kita dapat melakukan jika belum mendapatkan keterangan yang dimiliki tentang masalah yang kita selidiki yang berguna sebagai eksplorasi.⁶ Kita sebagai peneliti dapat mengerti kebenaran pandangan teoritis mengenai masalah yang sedang dihadapi dan hubungannya dengan kenyataan yang ada.

Pengamatan merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan saat melakukan pengamatan, dengan disertai catatan keadaan atau perilaku obyek sasaran. Observasi yang dilakukan sebagai pengumpul data yang melalui pengamatan berlangsung dengan yang diteliti. Mengenai apa yang akan diobservasi merupakan mengenai bagaimana guru untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa melalui metode pembelajaran C3T.

Untuk memudahkan perekaman informasi yang diperoleh dari observasi, berbagai alat sudah digunakan secara meluas. Daftar check, skala penilaian, kartu skor, yang merupakan alat yang dipakai untuk meringkaskan atau mengkuantifikasi data yang dikumpulkan dengan observasi.⁷

Peneliti menulis kebutuhan yang dibutuhkan saat berada dalam melaksanakan tindakan secara langsung. Kemudian lembar observasi menjadi pedoman seorang peneliti supaya disaat melaksanakan observasi nantinya berarah dan berukuran hingga dapat menghasilkan data-data yang memudahkan untuk mengolahnya.

Jenis dalam penelitian yang peneliti gunakan merupakan penelitian kualitatif, maka observasi yang digunakan tentang penerapan metode pembelajaran C3T untuk pengembangan kemampuan kognitif peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara ini adalah observasi terstruktur. Dimana dalam

⁶ Nasution, *METODE RESEARCH(Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara 2014) Hal 106

⁷ Sanapiah Faisal, *Metode penelitian Pendidikan*, (Surabaya: USAHA NASIONAL 1982) Hal 208

penelitian ini peneliti datang ke tempat penelitian dan hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek peneliti serta tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Metode observasi ini digunakan peneliti guna memperoleh data yang terkait dengan metode C3T untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik yang akan bertuju kepada guru yang mengajar Bapak Musta'in S.Pd.I selaku guru kelas V.

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara ialah bentuk komunikasi verbal yang digunakan dalam menghasilkan informasi dan dokumen yang terkait, yang pada umumnya hanya dapat diperoleh secara langsung dan juga memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pikiran serta pemikirannya secara tepat. Kemampuan verbal ini tidak selalu dimiliki oleh semua orang dan antara lain bergantung pada taraf pendidikan, juga sifat masalah dan rumusan pertanyaan yang diajukan.⁸

Metode pengambilan data dengan cara menanyakan atau dengan cara tanya jawab pada saat penelitian secara langsung tentang hal yang berkaitan kepada subjek atau responden penelitian untuk mencari informasi atau keterangan.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian jenis wawancara semi terstruktur. Dimana pelaksanaannya bebas dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur. Dalam proses wawancara, peneliti butuh bertemu langsung dan teliti kemudian menulis poin-poin penting mengenai apa yang telah disampaikan informan. Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mengetahui metode C3T untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa, dengan melakukan wawancara pada kepala madrasah Bapak Fathurrohman S.Pd guru kelas Bapak Musta'in S. Pd.I dan juga beberapa siswa kelas V.

3. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi merupakan hasil peristiwa dalam bentuk tulis, foto, atau kegiatan maupun

⁸ Sanapiah Faisal, *Metode penelitian Pendidikan* (Surabaya:Usaha Nasional) 1982 Hal 127

buku kerja monumental.⁹ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa gambar, catatan, transkrip, buku, dsb. Dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, pendidik dan siswa-siswi, sekolah, struktur organisasi tenaga pendidik serta dokumentasi atau data mengenai proses pembelajaran peserta didik yang merupakan sebagai sarana yang berhubungan saat penelitian yang berasal dari dokumen ataupun hal yang berhubungan dengan Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara, mulai data dari profil madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan pendidik, peserta didik, serta tenaga kependidikan dan sarana prasarana sekolah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Karena mengingat data yang bersifat kualitatif maka dalam menganalisis data digunakan analisa deskriptif. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (validitas internal), *Transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *Confirmability* (obyektifitas).¹⁰

1. Uji *Credibilitas* data (validitas internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilaksanakan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, dimana peneliti melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*,

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal 205

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal 366

semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi).

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna (data dibalik yang tampak). Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

Untuk membuktikan apakah peneliti melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan, kemudian dilampirkan dalam laporan penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara jelas dan sistematis.

Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah dimiliki.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang telah diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda perlu diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Agar dalam melakukan penelitian adanya keterkaitan dengan yang sedang diteliti.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang terkumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat informan masih fresh belum banyak permasalahan maupun kegiatan sehingga dapat memberikan datanya lebih valid dan lebih kredibel nantinya. Untuk itu didalam rangka pengujian kredibilitas data mampu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dengan waktu atau situasi yang beda. Jika hasilnya yang didapat beda maka perlu melakukan dengan cara yang berulang hingga dapat ditemukannya data yang pasti.¹¹

d. Analisis kasus negatif

Kasus negative yaitu kasus yang tidak sesuai atau beda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal 368-374

Melakukan analisis kasus negative artinya peneliti cari data yang beda bahkan bertentangan dengan data yang telah dimiliki. Jika tidak ada lagi data yang beda ataupun bertentangan dengan hasil yang ditemukan artinya data yang ditemukan sudah bisa dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yang dimaksudkan yaitu dengan bahan referensi sebagai pendukung dalam pembuktian data yang sudah diketemukan oleh peneliti. Sebagai contohnya data hasil wawancara butuh didukung dengan adanya rekaman transkrip wawancara. Pendataan mengenai interaksi antara informan ataupun gambar disuatu keadaan perlu didukung menggunakan dokumentasi.

f. Mengadakan member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yakni untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* bisa dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan hasil, maupun simpulan.¹²

2. Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan tanya-tanya, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Maka dari itu, agar orang bisa paham atau mengerti dengan hasil penelitian ini, adanya kemungkinan dalam penerapan dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis dan

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal 374-375

dapat dipercaya. Sehingga penerima menjadi lebih yakin mengenai hasil penelitian yang dilakukan.

3. Uji *Dependability* (reliabilitas)

Didalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilaksanakan dengan cara melakukan audit dengan cara keseluruhan saat proses penelitian. Seringkali terjadinya peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, namun bisa mendapatkan data. Peneliti ini perlu diuji *dependability* nya. Jika proses penelitian tidak dilakukan tapi adanya data, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Untuk itu, maka pengujian *dependability* dilaksanakan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses pada saat penelitian. Cara yang harus dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk meng audit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Confermability* (obyektifitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfermability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujianya bisa dilakukan dengan waktu yang sama. Menguji *konfermability* artinya menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilalui. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standard *konfirmability*. Didalam melakukan penelitian tidak diperbolehkannya tdak melakukan proses namun adanya hasil.¹³

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, memperoleh data dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang macam-macam (triangulasi), dan dilaksanakan dengan cara terus-terusan sampai data yang diperoleh jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus sehingga terjadinya variasi data yang sangat tinggi. Memperoleh data pada umumnya yaitu data kualitatif (wala tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal 376-378

belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan proses penelitian. Sehingga mudah untuk dimengerti hasilnya sehingga dapat memberi manfaat. Menganalisis data kualitatif sifatnya induktif dimana suatu hasil penganalisis berdasar pada hasil yang telah diperolehnya, kemudian diolah dengan pola yang terkait atau jadi hipotesis. Kemudian dari hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan hasilnya, dilanjutkan lagi mencari datanya dengan cara yang mengulang hingga mampu menarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima ataupun ditolak berdasar data telah terkumpulkan.

Didalam penelitian yang telah dilakukan menggunakan teknik untuk pengambilan data dan menganalisis data. Setelah memperoleh data saat melakukan penelitian saat observasi menggunakan kisi-kisi atau lembaran data sebagai acuan kemudian diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan dengan pendidik MI Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara yang menjadi objek menganalisa padasaat melaksanakan penelitian kemudian datanya tersebut dianalisa sehubungan penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif.

Berikut model interaktif dalam menganalisis data:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu hasilnya perlu dikumpulkan dengan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang yang penting, dicari tema dan polanyadan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya dan mencari jika membutuhkan.

Pada saat mereduksi data, didalam melakukan penelitian akan dipandu dengan tujuan yang hendak ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif yaitu pada temuan. Oleh sebab itu, jika peneliti dalam melaksanakan

penelitian, menemukan sesuatu yang dirasa asing, tak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses pikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kelekuaasaan serta pendalaman menuju wawasan yang tinggi.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan ialah *display data*. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan *display data*, maka akan dimudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

c. Verifikasi (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang, belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas,

dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴



¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Hal 333-345